

**SKRIPSI**

**CAPAIAN INDIKATOR *SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS* (SDGS) UNTUK KERANGKA KERJA PENINGKATAN PENDAPATAN PETANI KELAPA SAWIT SWADAYA DI DESA JUNGKAL KECAMATAN PAMPANGAN KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR**

***ACHIEVEMENTS OF SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS (SDGS) INDICATORS FOR THE INCOME FRAMEWORK FOR INCREASING INDEPENDENT PALM PALM FARMERS IN JUNGKAL VILLAGE PAMPANGAN DISTRICT OGAN KOMERING ILIR DISTRICT***



**Sapnah  
05011382126197**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2025**

## SUMMARY

**SAPNAH.** Achievement of Sustainable Development Goals (SDGs) Indicators for the Framework for Increasing the Income of Independent Oil Palm Farmers in Jungkal Village, Pampangan District, Ogan Komering Ilir Regency. (Supervised by **DESSY ADRIANI**)

Sustainable Development Goals (SDGs) are a global action plan agreed upon by world leaders, including Indonesia, to end poverty, reduce inequality, and protect the environment. SDGS contains 18 goals and 169 targets that are expected to be achieved by 2030. The 18th goal states that "conserve and sustainably use oceans, seas and marine resources for sustainable development". The 18th SDG goal is in line with the concept implemented by the Indonesian government. The objectives of this study are as follows: 1. Calculating the income indicators of independent oil palm farmers' households against the Sustainable Development Goals (SDGs) in Jungkal Village, Pampangan District, Ogan Komering Ilir Regency. 2. Analyze the achievement of Sustainable Development Goals (SDGs) in Jungkal Village, Pampangan District, Ogan Komering Ilir Regency. 3. Analyze the relationship between social capital and the level of achievement of Sustainable Development Goals (SDGs) in independent oil palm farmers in Jungkal Village, Pampangan District, Ogan Komering Ilir Regency. The method used is a random sampling method with 34 farmers as respondents. Based on the results of the research that has been completed, the following conclusions can be drawn: 1. The income level of independent oil palm farmers in Jungkal Village is 17.715.751 hectares of cultivated area per year. 2. The achievement of independent oil palm farmers towards the SDGs goals is 4.382 with a high category. 3. The level of achievement of social capital performance is 7.751 with a high category. 4. The relationship between social capital and Sustainable Development Goals (SDGs) shows that there is no significant relationship.

Keywords: social capital, farmers, household income, sustainable development goals

## RINGKASAN

**SAPNAH.** Capaian Indikator *Sustainable Development Goals* (SDGs) untuk Kerangka Peningkatan Pendapatan Petani Kelapa Sawit Swadaya di Desa Jungkal, Kecamatan Pampangan, Kabupaten Ogan Komering Ilir. (Dibimbing oleh **DESSY ADRIANI**)

*Sustainable Development Goals* (SDGs) merupakan rencana aksi global yang disepakati oleh para pemimpin dunia, termasuk Indonesia, untuk mengakhiri kemiskinan, mengurangi kesenjangan, dan melindungi lingkungan. SDGs berisi 18 tujuan dan 169 target yang diharapkan tercapai pada tahun 2030. Pada tujuan ke-18 disebutkan bahwa "melestarikan dan memanfaatkan secara berkelanjutan samudra, laut, dan sumber daya kelautan untuk pembangunan berkelanjutan". Tujuan SDGs ke-18 ini sejalan dengan konsep yang diterapkan oleh pemerintah Indonesia. Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut: 1. Menghitung indikator pendapatan rumah tangga petani kelapa sawit swadaya terhadap *Sustainable Development Goals* (SDGs) di Desa Jungkal Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir. 2. Menganalisis pencapaian *Sustainable Development Goals* (SDGs) di Desa Jungkal Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir. 3. Menganalisis hubungan antara modal sosial dengan tingkat pencapaian *Sustainable Development Goals* (SDGs) pada petani kelapa sawit swadaya di Desa Jungkal Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir. Metode yang digunakan metode random sampling dengan responden 34 petani. Adapun berdasarkan hasil penelitian yang telah selesai dilakukan, maka dapat diambil simpulan sebagai berikut: 1. Tingkat pendapatan petani kelapa sawit swadaya di Desa Jungkal, sebesar 17.715.751 luas garapan pertahun. 2. Capaian petani kelapa sawit swadaya terhadap tujuan SDGs sebesar 4,382 dengan kategori tinggi. 3. Tingkat capaian kinerja modal sosial sebesar 7,751 dengan kategori tinggi. 4. Hubungan antara modal sosial dengan *Sustainable Development Goals* (SDGs) menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan .

Kata kunci: modal sosial, petani, pendapatan rumah tangga, *sustainable development goals*

**SKRIPSI**

**Capaian Indikator *Sustainable Development Goals* (SDGs) untuk  
Kerangka Peningkatan Pendapatan Petani Kelapa Sawit Swadaya  
di Desa Jungkal, Kecamatan Pampangan, Kabupaten Ogan  
Komereng Ilir**

**Diajukan Sebagai Syarat untuk Mendapatkan Gelar  
Sarjana Pertanian pada Fakultas Pertanian  
Universitas Sriwijaya**



**Sapnah  
05011382126197**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2025**

## LEMBAR PENGESAHAN

### **CAPAIAN INDIKATOR *SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS* (SDGS) UNTUK KERANGKA KERJA PENINGKATAN PENDAPATAN PETANI KELAPA SAWIT SWADAYA DI DESA JUNGKAL KECAMATAN PAMPANGAN KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR**

#### **SKRIPSI**

Sebagai Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian  
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh:

**Sapnah**  
05011382126197

Indralaya , Januari 2025

Dosen Pembimbing



**Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si**  
NIP. 197412262001122001

Mengetahui,

Dekan Fakultas Pertanian Unsri



**Dr. H. A. Muslim, M.Agr.**  
NIP. 196412291990011001

Skripsi dengan Judul "Capaian Indikator *Sustainable Development Goals* (SDGs) untuk Kerangka Peningkatan Pendapatan Petani Kelapa Sawit Swadaya di Desa Jungkal, Kecamatan Pampangan, Kabupaten Ogan Komering Ilir." Oleh Sapnah telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 06 Januari 2025 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

Komisi Penguji

- |  |                    |         |
|--|--------------------|---------|
| 1. Elly Rosana, S.P., M.Si.<br>NIP. 197907272003122003           | Ketua penguji      | (.....) |
| 2. Dr. Serly Novita Sari, S.P., M.Si.<br>NIP. 198909112023212042 | Sekretaris penguji | (.....) |
| 3. Ir. Mirza Antoni, M.Si., Ph.D.<br>NIP. 196607071993121001     | Penguji            | (.....) |
| 4. Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si.<br>NIP. 197412262001122001     | Pembimbing         | (.....) |

Indralaya, Januari 2025

Ketua Jurusan  
Sosial Ekonomi Pertanian



Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si.  
NIP. 197412262001122001

## PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sapnah

NIM : 05011382126197

Judul : Capaian Indikator *Sustainable Development Goals* (Sdgs) Untuk Kerangka Kerja Peningkatan Pendapatan Petani Kelapa Sawit Swadaya Di Desa Jungkal Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir

Menyatakan bahwa semua data yang diinformasikan dalam Skripsi ini merupakan hasil penelitian saya sendiri di bawah supervise pembimbing, dapat dikecualikan bahwa yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Namun, di kemudian hari saya ditemukan adanya unsur plagiasi dalam laporan ini. Maka saya bersedia menerima sanksi dari Akademik Di Universitas Sriwijaya

Demikian dengan pernyataan ini yang saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapatkan paksaan dari pihak manapun.



Indralaya, Januari 2025

Yang membuat pernyataan



Sapnah

## **RIWAYAT HIDUP**

Penulis bernama Sapnah dan biasanya di panggil dengan sebutan sapnah. Lahir pada tanggal 23 Maret 2003, di Kota Palembang, Provinsi Sumatera Selatan. Penulis merupakan anak dari Bapak Azhar dan Ibu Santri dan juga merupakan anak pertama dari 3 bersaudara. Penulis mempunyai dua orang adik laki- laki yang bernama M. Fachry Albar, dan M. Fauzan Adli Al- Azhim. Alamat penulis yaitu, di Desa Jungkal , Kecamatan Pampangan, Kabupaten Ogan Komering Ilir, Provinsi Sumatera Selatan.

Penulis memulai pendidikan di bangku Sekolah Dasar (SD), di SD Negeri 1 Jungkal, pada tahun 2009 dan lulus pada tahun 2015, setelah lulus dari SD, penulis melanjutkan ke sekolah Menengah Pertama (SMP), di SMP Negeri 1 Pedamaran Timur, pada tahun 2015 dan lulus pada tahun 2018. Setelah lulus SMP penulis juga melanjutkan Sekolah Menengah Atas (SMA), di SMA Negeri 19 Palembang, pada tahun 2018 dan lulus tahun 2021. Sedangkan sekarang penulis melanjutkan Pendidikan Sebagai Mahasiswa Di Universitas Sriwijaya Fakultas Pertanian Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Program Studi Agribisnis Di Kampus Indralaya Dan Menjalani Perkuliahan Selama 6 Semester. Namun, Untuk Saat Ini Penulis Masih Aktif untuk Menyelesaikan Studi Sarjana Di Universitas Sriwijaya.



## KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb atas Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT. Atas berlimpah rahmat dan hidayahnya serta karunianya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi untuk memenuhi syarat memperoleh gelar sarjana dengan Judul: “Capaian Indikator *Sustainable Development Goals* (Sdgs) Untuk Kerangka Kerja Peningkatan Pendapatan Petani Kelapa Sawit Swadaya Di Desa Jungkal Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir”. Penulis ucapkan terimakasih sebesar-besarnya atas bantuan dan berupa dorongan, semangat serta bimbingan, penulis sampaikan kepada:

1. Penulis ucapkan kepada Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan Kurnia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan semaksimal mungkin.
2. Orang tua tercinta penulis ucapkan terimakasih kepada cinta pertamaku yaitu, Bapak Ashar dan pintu surgaku yaitu, Ibu Santri, serta adik laki- laki penulis yang sayangin yaitu, M. Fachry Albar, dan M. Fauzan Adli Al- Azhim. Terimakasih telah meberikan Do’a, semangat dan dukungannya terhadap penulis yang tiada hentinya sehingga penulis sampai di titik sekarang.
3. Terimakasih kepada Ibu Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si. Sebagai Ketua Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian, sekaligus Pembimbing Akademik yang telah memberikan bimbingan dan arahnya penulis dalam penyusunan skripsi ini.
4. Seluruh Dosen Agribisnis Fakultas Pertanian yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat kepada penulis selama masa perkuliahan.
5. Seluruh jajaran Staff Akademik di Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya baik yang di Indralaya yang telah bersedia telah membantu penulis untuk mengurus berkas selama perkuliahan hingga penyusunan skripsi.
6. Penulis ucapkan terima kasih, kepada Perusahaan PT. Pupuk Sriwidjaja Palembang Kepada Direktur Utama Bapak Tri Wahyudi Saleh yang telah memberikan Beasiswa Anak Petani Jadi Sarjana (APJS). Pada tahun 2022-sekarang sehingga dapat meringankan pembayaran Uang Kuliah Tunggal (UKT) terhadap penulis.

7. Penulis ucapkan terimakasih Kepada Bapak Lukman Hakim selaku Pimpinan Proyek, dan para petani kelapa sawit yang telah membantu penulis dalam penelitian ini.
8. Seluruh keluarga besar Bapak Alm.Sukri Bin imin dan Ibu Almh Na'ah Binti Amin, penulis ucapkan terima kasih telah memberikan perhatian, motivasi, dukungan, Do'a, moril, maupun material, yang tiada batas terhadap penulis.
9. Teruntuk Pamanda Arsy, S.P., M.Si. Penulis ucapkan terima kasih atas supportnya, motivasi, dukungannya dan saran, serta sudah memberikan kasih sayang terhadap penulis.
10. Teruntuk pemilik NIM 05081282126046 Elda Adelia, dan Melani, terima kasih sudah menjadi rumah tempat berkeluh kesah, pendengar yang baik bagi penulis, dan sudah banyak berkontribusi dalam penulisan ini.
11. Kepada teman- teman terutama, Dheani, Maireza, Asiah, Tiara, Rhalia, Nurul, Hafid, Mario, Ayub, Zandi, yang menjadi penyemangat dan banyak membantu penulis dapat menyelesaikan proposal skripsi dan lulus hingga menjadi sarjana.
12. Teman – teman kelas Agribisnis kelas (B) Indralaya yang telah memberikan semangat dan motivasi, kepada penulis selama 5 semester belakangan ini serta dalam kegiatan praktik lapangan, magang sehingga ditahap skripsian ini.
13. Terakhir, “Sapnah” ya! Diri saya sendiri. Apresiasi sebesar – besarnya karena sudah bertanggung jawab dalam menyelesaikan apa yang sudah telah dimulai. Terimakasih sudah berjuang menjadi yang baik, serta senantiasa menikmati setiap prosesnya, yang bisa dibilang tidak mudah. Terimakasih sudah bertahan sampai sejauh ini.

Besarnya harapan penulis bahwa skripsi ini juga dapat meberikan maanfaat bagi pembaca. Penulis menyadari penyusunan skripsi ini masih banyak kurangnya, sehingga jauh dari kata kesempurnaan, namun hal ini dikarenakan keterbatasan dan kemampuan yang dimiliki oleh penulis. Adapun batas dan kekurangan serta ketidaksempurnaan skripsi ini penulis menerima masukan, kritikan maupun saran, yang dapat bersifat kearah perbaikan atau penyempurnaan skripsi penulis.

Indralaya, Januari 2025

Sapnah

## DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR .....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xviii
BAB 1. PENDAHULUAN .....	1
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	8
1.3. Tujuan Penelitian .....	9
1.4. Kegunaan Penelitian .....	9
BAB 2. KERANGKA PEMIKIRAN .....	10
2.1. Tinjauan Pustaka .....	10
2.1.1. Konsepsi Kelapa Sawit .....	10
2.1.2. Konsepsi Perkebunan Swadaya.....	12
2.1.3. Konsepsi Produksi.....	13
2.1.4. Konsepsi Biaya Produksi, Biaya Penerimaan, Biaya Pendapatan ....	15
2.1.5. Konsepsi Pendapatan Dan Penerimaan Usahatani.....	18
2.1.6. Indikator Terhadap Pencapaian SDGS.....	20
2.1.7. Faktor – faktor yang Mempengaruhi Pencapaian SDGS .....	21
2.2. Model Pendekat .....	25
2.3. Hipotesis .....	27
2.4. Batasan Oprasional.....	27
BAB 3. METODE PENELITIAN .....	30
3.1. Tempat dan Waktu.....	30
3.2. Metode Pelaksanaan .....	30
3.3. Metode Penarikan Contoh.....	30
3.4. Metode Pengumpulan Data .....	31
3.5. Metode Pengolahan Data .....	32
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	43
4.1. Keadaan Umum Daerah Penelitian .....	43

	Halaman
4.1.1. Keadaan Geografis dan Topografi .....	43
4.1.2. Sarana dan Prasarana .....	44
4.1.3. Sarana Kesehatan .....	44
4.1.4. Jumlah Penduduk .....	45
4.2. Karakteristik Petani.....	45
4.2.1. Asal Daerah Petani .....	45
4.2.2. Tingkat Pendidikan Petani .....	46
4.2.3. Umur petani Kelapa Sawit .....	46
4.2.4. Jenis Kelamin .....	47
4.2.5. Luas Lahan Petani Kelapa Sawit .....	48
4.2.6. Jumlah Tanggungan .....	49
4.3. Pendapatan Usahatani Kelapa Sawit Swadaya .....	50
4.3.1. Biaya Tetap .....	50
4.3.2. Biaya Variabel .....	51
4.3.3. Total Biaya Produksi .....	51
4.3.4. produksi Kelapa Sawit Swadaya .....	52
4.3.5. Harga Jual TBS .....	52
4.3.6. Penerimaan Petani Kelapa Sawit .....	53
4.3.7. Pendapatan Petani Kelapa Sawit .....	53
4.3.8. Pendapatan Rumah Tangga Petani Kelapa Sawit Swadaya .....	54
4.4. Pencapaian Tujuan <i>Sustainable Development Goals</i> (SDGs) di Desa Jungkal Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir .....	55
4.4.1. Uji Validitas dan Uji Reabilitas <i>Sustainable Development Goals</i> (SDGs) .....	55
4.4.2. Analisis Capaian Indikator <i>Sustainable Development Goals</i> (SDGs) di Desa Jungkal Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir .....	58
4.5. Analisis Modal Sosial di Desa Jungkal Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir. ....	77
4.5.1. Uji Validitas Dan Reabilitas Modal Sosial.....	77
4.6. Analisis Uji Korelasi Spearman yang Mempengaruhi Hubungan Antara Modal Sosial dan <i>Sustainable Development Goals</i> (SDGs)...	92
4.6.1. Uji Korelasi Spearman.....	92

	Halaman
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN .....	94
5.1. Kesimpulan .....	94
5.2. Saran .....	94
DAFTAR PUSTAKA .....	96
LAMPIRAN	

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1. Jumlah Produksi Tbs Kelapa Sawit Di Provinsi Sumatera Selatan .....	6
Tabel 1.2. Luas Lahan Perkebunan Kelapa Swait Provinsi Sumatera Selatan .....	7
Tabel 3.1. Nilai Interval Kelas Untuk Mengukur Kesiapan Indikator <i>Sustainable Development Goals</i> (SDGs).....	35
Tabel 3.2. Kriteria Capaian Tujuan <i>Sustainable Development Goals</i> (SDGs) .....	35
Tabel 3.3. Tingkat Capaian Kriteria Terhadap Modal Sosial .....	39
Tabel 3.4. Nilai Interval Kelas Untuk Mengukur Kesiapan Modal Sosial..	42
Tabel 4.1. Sarana Pendidikan Di Desa Jungkal .....	44
Tabel 4.2. Sarana Kesehatan Di Desa Jungkal.....	44
Tabel 4.3. Jumlah Penduduk Di Kecamatan Pampangan.....	45
Tabel 4.4. Tingkat Pendidikan Petani Desa Jungkal .....	46
Tabel 4.5. Umur Petani Di Desa Jungkal .....	47
Tabel 4.6. Jenis Kelamin Responden .....	48
Tabel 4.7. Luas Lahan Petani Kelapa Sawit .....	48
Tabel 4.8. Jumlah Tanggungan Rumah Tangga Petani .....	49
Tabel 4.9. Rata- Rata Biaya Yang Dikeluarkan Petani Kelapa Sawit Swadaya.....	50
Tabel 4.10. Rata – Rata Biaya Variabel.....	51
Tabel 4.11. Total Biaya Produksi Yang Di Keluarkan Oleh Para Petani Kelapa Sawit Di Desa Jungkal.....	52
Tabel 4.12. Rata – Rata Penerimaan Usahatani Kelapa Sawit Swadaya ....	53
Tabel 4.13. Rata – Rata Pendapatan Usahatani Kelapa Sawit Swadaya Di Desa Jungkal .....	54
Tabel 4.14. Rata – Rata Pendapatan Rumah Tangga Petani Kelapa Sawit .	54
Tabel 4.15. Hasil Uji Validitas <i>Sustainable Development Goals</i> (SDGs)..	55
Tabel 4.16. Hasil Uji Reabilitas <i>Sustainable Development Goals</i> (SDGs).	57
Tabel 4.17. Hasil Skor Rata- Rata Tanpa Kemiskinan Berdasarkan Pertanyaan .....	59
Tabel 4.18. Hasil Skor Rata – Rata Tanpa Kalaparan Di Desa Jungkal.....	59

	Halaman
Tabel 4.19. Hasil Skor Rata – Rata Terhadap Kehidupan Sehat Dan Sejahtera .....	60
Tabel 4.20. Hasil Skor Rata – Rata Terhadap Pendidikan Berkualitas .....	61
Tabel 4.21. Hasil Skor, Rata – Rata Dan Kategori Terhadap Kesetaraan Gender .....	62
Tabel 4.22. Hasil Skor Rata – Rata Dan Kategori Terhadap Air Bersih Dan Sanitasi.....	63
Tabel 4.23. Hasil Skor Rata – Rata Dan Kategori Energi Bersih Dan Terjangkau .....	64
Tabel 4.24. Hasil Skor Rata – Rata Terhadap Pekerjaan Layak Dan Pertumbuhan Ekonomi.....	65
Tabel 4.25. Hasil Skor Rata – Rata Dan Kategori Dari Industri, Inovasi, Dan Infrastruktur .....	66
Tabel 4.26. Hasil Skor Rata – Rata Dan Kategori Terhadap Berkurangnya Kesenjangan .....	67
Tabel 4.27. Hasil Skor Rata – Rata Terhadap Kota Dan Pemungkiman Berkelanjutan .....	68
Tabel 4.28. Hasil Skor Rata – Rata Dan Kategori Terhadap Konsumsi Dan Produksi Bertanggung Jawab.....	69
Tabel 4.29. Hasil Skor Rata – Rata Dan Kategori Penangan Perubahan Iklim .....	70
Tabel 4.30. Hasil Skor Rata – Rata Dan Kategori Ekosistem Lautan .....	71
Tabel 4.31. Hasil Skor Rata- Rata Dan Kategori Ekosistem Daratan .....	73
Tabel 4.32. Hasil Skor Rata- Rata Dan Kategori Perdamaian, Keadilan, Dan Kelembagaan Tangguh.....	73
Tabel 4.33. Hasil Skor Rata- Rata Dan Kategori Kemitraan Global Untuk Pembangunan Berkelanjutan.....	74
Tabel 4.34. Hasil Skor Rata- Rata Dan Kategori Kelembagaan Desa Dinamis .....	75
Tabel 3.35. Hasil Rekapitulasi Capaian <i>Sustainable Development Goals</i> (SDGs) .....	76
Tabel 4.36. Hasil Uji Validitas Modal Sosial	78
Tabel 4.37. Hasil Uji Reabilitas	80
Tabel 4.38. Hasil Skor Rata- Rata Kesehatan .....	80
Tabel 4.39. Hasil Skor Rata – Rata Pendidikan .....	81
Tabel 4.40. Hasil Skor Rata – Rata Keterampilan .....	82

	Halaman
Tabel 4.41. Hasil Skor Rata – Rata Kualitas Hubungan .....	82
Tabel 4.42. Hasil Skor Rata – Rata Peran Gender .....	83
Tabel 4.43. Hasil Skor Rata – Rata Nilai Dan Norma .....	84
Tabel 4.44. Hasil Skor Rata – Rata Partisipasi.....	85
Tabel 4.45. Hasil Skor Rata- Rata Keterlibatan .....	86
Tabel 4.46. Hasil Skor Rata – Rata Kewarganegaraan .....	87
Tabel 4.47. Hasil Skor Rata – Rata Keswadayaan .....	88
Tabel 4.48. Hasil Skor Rata – Rata Akses Teknologi Sumber Daya .....	89
Tabel 4.49. Hasil Skor Rata – Rata Ketahanan .....	90
Tabel 4.50. Hasil Rekapitulasi Modal Sosial .....	91
Tabel 4.51. Hasil Uji Korelasi Spearman Terhadap Modal Sosial Hubungan Dengan <i>Sustainable Development Goals</i> (SDGs) ..	93



## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1.7. Indikator Tujuan <i>Sustainable Development Goals</i> (SDGS).....	21
Gambar 2.2. Model Pendekatan .....	26

## LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Keadaan Desa Jungkal Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir .....	100
Lampiran 2. Indetitas Responden.....	101
Lampiran 3. Biaya Tetap .....	102
Lampiran 4. Biaya Produksi.....	105
Lampiran 5. Biaya Total .....	111
Lampiran 6. Biaya Penerimaan.....	112
Lampiran 7. Pendapatan Kelapa Sawit .....	113
Lempiran 8. Pendapatan Rumah Tangga .....	114
Lampiran 9. Tabulasi Indikator <i>Sustainable Development Goals</i> (Sdgs) ..	115
Lampiran 10. Skor Perpertanyaan Indikator <i>Sustainable Development Golas</i> (SDGs).....	118
Lampiran 11. Tabulasi Modal Sosial.....	122
Lampiran 12. Skor Perpertanyaan Indikator Modal Sosial .....	126
Lampiran 13. Uji Validitas <i>Sustainable Development Goals</i> (Sdgs) .....	129
Lampiran 14. Hasil Uji Reabilitas <i>Sustainable Development Goals</i> (SDGs) .....	138
Lampiran 15. Uji Validitas Modal Sosial .....	139
Lampiran 16. Hasil Uji Reabilitas Modal Sosial .....	144
Lampiran 17. Hasil Uji Korelasi Spearman .....	145
Lampiran 18. Dokumentasi Penelitian.....	146
Lampiran 19. Moto Dan Apresiasi .....	148

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Indonesia dikenal sebagai negara agraris karena memiliki kekayaan alam yang melimpah. Selain itu alasan negara Indonesia disebut sebagai negara agraris karena mayoritas penduduknya bekerja sama sebagai petani, oleh sebab itu sektor pertanian ataupun perkebunan memegang peran penting untuk lapangan pekerjaan dan sebagai pendapatan nasional. Perkebunan kelapa sawit merupakan salah satu hasil perkebunan yang berperan penting dalam perekonomian Indonesia (Khairani, 2018).

Kelapa sawit merupakan salah satu komoditas perkebunan yang memiliki peran penting dalam perekonomian daerah dan nasional khususnya dalam menyediakan lapangan pekerjaan, perolehan devisa, dan bahan pangan minyak nabati. Kelapa sawit pada awalnya adalah tanaman liar yang tumbuh di hutan. Kemudian dibudidayakan oleh para petani, lingkungan yang baik dibutuhkan tanaman kelapa sawit agar mampu berproduksi dan tumbuh secara optimal. Manfaat kelapa sawit adalah tumbuhan penghasil minyak industri, minyak masak, dan juga sebagai bahan bakar (Rahmanta 2018).

Salah satu indikator yang penting menggambarkan keberhasilan pembangunan ekonomi yaitu peningkatan kualitas sumber daya manusia karena pembangunan ekonomi yang dimaknai sebagai untuk mengurangi kemiskinan, menanggulangi ketimpangan pendapatan dan penyediaan lapangan kerja. Pertumbuhan ekonomi yang tinggi adalah sasaran dalam pembangunan bagi masyarakat berkembang pembangunan manusia ditentukan oleh pertumbuhan ekonomi.

Keterkaitan antara pencapaian SDGs dengan tantangan petani kelapa sawit swadaya di Desa Jungkal, Kecamatan Pampangan, Kabupaten Ogan Komering Ilir menunjukkan kompleksitas yang signifikan dalam upaya pembangunan berkelanjutan. Keterbatasan modal sosial yang dihadapi petani sawit di daerah ini berdampak langsung pada pencapaian SDGs 1 tentang tanpa kemiskinan. Hal ini

tercermin dari sulitnya akses terhadap sumber pembiayaan dan terbatasnya partisipasi dalam program-program pemberdayaan petani. Lemahnya struktur organisasi kelompok tani juga menghambat transfer pengetahuan dan teknologi yang diperlukan untuk meningkatkan produktivitas (Riadi, Muchlisin. 2024).

Konteks SDG 8 mengenai pekerjaan layak dan pertumbuhan ekonomi, petani sawit swadaya menghadapi kendala serius dalam membangun posisi tawar yang kuat di pasar. Minimnya koordinasi antar petani dan lemahnya kemitraan dengan perusahaan besar membatasi kemampuan mereka untuk mendapatkan harga jual yang lebih menguntungkan. Selain itu, keterbatasan akses terhadap pelatihan dan sertifikasi berkelanjutan menghambat upaya peningkatan kualitas produksi dan pendapatan.

Aspek pengelolaan lingkungan yang terkait dengan SDGs 15 juga menghadapi tantangan berat. Kurangnya pemahaman dan implementasi praktik pertanian ramah lingkungan, ditambah dengan lemahnya sistem pengawasan kolektif, berpotensi mengancam keberlanjutan ekosistem di sekitar area perkebunan. Situasi ini diperparah dengan terbatasnya infrastruktur pengelolaan limbah dan minimnya kesadaran akan pentingnya konservasi lingkungan. Untuk mengatasi berbagai tantangan tersebut, diperlukan strategi penguatan modal sosial yang komprehensif. Ini mencakup pembentukan dan penguatan kelompok tani yang lebih terorganisir, peningkatan kapasitas dalam pengelolaan lingkungan, serta pengembangan kemitraan strategis dengan berbagai pemangku kepentingan. Dengan pendekatan terpadu ini, diharapkan petani sawit swadaya di Desa Jungkal dapat berkontribusi lebih optimal dalam pencapaian target-target SDGs sambil meningkatkan kesejahteraan mereka secara berkelanjutan.

Industri kelapa sawit Indonesia memberikan kontribusi signifikan terhadap pencapaian SDGs 2030 melalui pengembangan di 190 kabupaten yang mencakup aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Pertumbuhan dan produksi kelapa sawit dipengaruhi oleh tiga faktor utama yang saling terkait, yaitu faktor lingkungan, genetik, dan teknis agronomis yang harus dijaga dalam kondisi optimal. Faktor iklim, sebagai bagian dari faktor lingkungan, sangat menentukan produktivitas kelapa sawit, di mana tanaman ini tumbuh optimal pada daerah tropika basah dengan ketinggian 0-500 meter di atas permukaan laut dan posisi 12 derajat Lintang

Utara-Selatan. Unsur-unsur iklim seperti curah hujan, sinar matahari, suhu, kelembapan udara, dan angin berperan penting dalam menunjang pertumbuhan dan produksi tandan kelapa sawit (Fauzi *et al*, 2014).

Pada tahun 2023, Indonesia menunjukkan kemajuan signifikan dalam pencapaian indikator *Sustainable Development Goals* (SDGs), dengan peringkat negara naik dari posisi 102 ke 75 dalam empat tahun terakhir. Sekitar 76% dari total indikator SDGs telah tercapai, mencerminkan upaya yang konsisten dalam mengimplementasikan kebijakan pembangunan berkelanjutan. Dari total 224 indikator yang dievaluasi, sebanyak 138 indikator atau sekitar 62% telah terpenuhi, dengan kemajuan yang terlihat terutama di pilar lingkungan, hukum dan tata kelola, serta ekonomi. Di dalam tujuan 17 ditetapkan bahwa “mengkonservasi dan memanfaatkan secara berkelanjutan sumber daya laut, samudra dan maritim untuk pembangunan yang berkelanjutan”. Tujuan SDGs ke-17 sejalan dengan konsep dijalankan oleh pemerintah Indonesia. Melalui prinsip ekonomi biru pemerintah menerapkan konsep pembangunan berkelanjutan untuk wilayah desa yang berada di pesisir jalan. Pemerintah melalui Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi (Kemendes PDTT), menyusun konsep SDGs desa, yaitu melalui SDGs setiap warga desa berhak terbebas dari kemiskinan, berhak dibiayai oleh negara, berhak mendapatkan pendidikan yang layak, hingga berhak hidup dalam perdamaian. 1. Tanpa kemiskinan, 8. Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi.

Desa Jungkal, yang terletak di Kecamatan Pampangan, Kabupaten Ogan Komering Ilir, menghadapi berbagai tantangan dalam mencapai tujuan tanpa kemiskinan, pekerjaan layak, dan pertumbuhan ekonomi. Salah satu tantangan utama adalah dampak dari kebakaran hutan dan lahan (karhutla) yang sering terjadi di daerah ini. Kebakaran yang berlangsung di lahan gambut, yang memiliki kedalaman lebih dari tiga meter, menyebabkan kerusakan lingkungan yang signifikan dan mengganggu aktivitas pertanian serta ekonomi lokal. Sumber air yang semakin berkurang membuat pemadaman kebakaran menjadi sulit, sehingga berkontribusi pada peningkatan kabut asap yang berdampak buruk bagi kesehatan masyarakat dan produktivitas pertanian. Potensi yang besar dapat dimanfaatkan, Desa Jungkal memiliki sumber daya alam yang melimpah dan peluang untuk

meningkatkan produktivitas melalui penerapan praktik pertanian berkelanjutan. Namun, dengan dukungan pelatihan dan akses ke teknologi modern, petani dapat meningkatkan hasil panen mereka. Program-program pemberdayaan masyarakat yang fokus pada pembentukan kelompok tani juga dapat membantu petani dalam mengakses informasi dan sumber daya yang diperlukan untuk meningkatkan produktivitas.

Petani swadaya kelapa sawit di Desa Jungkal, Kecamatan Pampangan, Kabupaten OKI memiliki peran penting dalam upaya mewujudkan *Sustainable Development Goals* (SDGs). SDGs merupakan agenda pembangunan global yang bertujuan untuk mencapai pembangunan berkelanjutan dengan memperhatikan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Dalam konteks perkebunan kelapa sawit, pencapaian SDGs terkait erat dengan praktik pertanian berkelanjutan, pengentasan kemiskinan, dan pelestarian lingkungan. Indeks pencapaian petani swadaya dalam mewujudkan SDGs di Desa Jungkal dapat dilihat dari beberapa aspek. Pertama, dari segi ekonomi, petani swadaya kelapa sawit telah berkontribusi dalam meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat setempat. Kegiatan perkebunan kelapa sawit telah membuka lapangan pekerjaan dan menciptakan peluang usaha bagi masyarakat desa (Hendra 2023.)

Deteksi pencapaian petani swadaya dalam mewujudkan SDGs juga dapat dilihat dari aspek kemitraan dan kelembagaan. Petani swadaya di Desa Jungkal telah membentuk kelompok tani dan koperasi untuk memperkuat posisi tawar mereka dan meningkatkan akses terhadap pasar dan teknologi. Kemitraan dengan pemerintah daerah dan perusahaan kelapa sawit juga mulai terjalin, meskipun masih perlu ditingkatkan. Hal ini sejalan dengan SDGs nomor 17 (Partnerships for the Goals). Meskipun telah ada pencapaian positif, masih terdapat beberapa tantangan yang dihadapi petani swadaya kelapa sawit di Desa Jungkal dalam mewujudkan SDGs. Salah satunya adalah keterbatasan akses terhadap teknologi dan informasi terkini tentang praktik pertanian berkelanjutan. Selain itu, fluktuasi harga kelapa sawit di pasar global juga mempengaruhi stabilitas pendapatan petani. Tantangan lain termasuk kebutuhan untuk meningkatkan produktivitas lahan tanpa merusak lingkungan dan menjaga keseimbangan antara perkebunan kelapa sawit dengan konservasi hutan dan keanekaragaman hayati. Untuk meningkatkan indeks

pencapaian petani swadaya dalam mewujudkan SDGs, diperlukan upaya bersama dari berbagai pihak. Pemerintah daerah perlu memperkuat program penyuluhan dan pelatihan bagi petani swadaya, terutama dalam hal praktik pertanian berkelanjutan dan manajemen usaha. Perusahaan kelapa sawit dapat berperan dalam transfer teknologi dan membantu petani swadaya dalam memperoleh sertifikasi berkelanjutan. Lembaga penelitian dan perguruan tinggi juga dapat berkontribusi melalui riset dan pengembangan varietas unggul yang adaptif terhadap perubahan iklim. Dengan upaya-upaya tersebut, diharapkan indeks pencapaian petani swadaya kelapa sawit di Desa Jungkal, Kecamatan Pampangan, Kabupaten OKI dalam mewujudkan SDGS akan terus meningkat. Hal ini pada gilirannya akan berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan di tingkat lokal dan mendukung pencapaian SDGS secara nasional.

Kelapa Sawit (*Elaes quinensis Jacq.*) adalah tumbuhan tropis yang berasal dari Afrika Barat. Tumbuhan ini dapat tumbuh di luar daerah asalnya termasuk Indonesia. Kelapa sawit merupakan tumbuhan pohon yang tingginya mencapai 24m. Bunga dan buahnya berupa tandan, serta bercabang banyak. Buahnya kecil apabila berwarna merah kehitaman dan daging buahnya padat. Tanaman kelapa sawit merupakan salah satu tanaman yang penghasil minyak nabati unggul dan berpengaruh besar bagi pertumbuhan ekonomi di Indonesia (Afrianti, *et, al*, 2018.) Indonesia memiliki potensi yang tinggi dalam memproduksi minyak kelapa sawit (MKS), karena Indonesia memiliki keunggulan yang komperatif berupa iklim yang optimal untuk pertumbuhan tanaman kelapa sawit. Pabrik kelapa sawit merupakan salah satu industri hasil pertanian yang terpenting di Indonesia. Adapun Tabel Jumlah Produksi TBS Kelapa Sawit di Provinsi Sumatera Selatan pada Tabel 1.1.

Tabel 1.1. Jumlah Produksi TBS Kelapa Sawit di Provinsi Sumatera Selatan, 2022

Kabupaten/Kota	Jumlah Produksi Tanaman Perkebunan (Ton)		
	2020	2021	2022
Lubuk Linggau	287,00	-	528,00
Ogan Komering Ulu	113.428,00	3.298,00	113.749,00
<b>Ogan Komering Ilir</b>	<b>369.918,00</b>	-	<b>370.215,00</b>
Muara Enim	222.054,00	-	222.405,00

Tabel 1.1. (Lanjutan)

Lahat	165.105,00	19.100,00	164.614,00
Musi Rawas	420.873,00	98.025,00	427.076,00
Musi Banyuasin	939.384,00	432.589,00	1.044.703,00
Banyuasin	569.335,00	52.985,00	569.335,00
Ogan Komering Ulu Selatan	203,00	192,00	192,00
Ogan Komering Ulu Timur	58.024,00	-	57.726,00
Ogan Ilir	28.984,00	6.859,00	29.884,00
Empat Lawang	17.704,00	5.863,00	23.118,00
Pali	118.751,00	160,00	118.558,00
Musi Rawas Utara	297.931,50	37.476,00	304.992,00
Palembang	299,00	694,00	491,00
Prabumulih	1.350,00	1.350,00	1.592,00
Pagaralam	30,00	21,00	14,00
Sumatera Selatan	3.323.670,50	658.612,00	3.449.202,00
<b>Jumlah</b>	<b>939.3845,13</b>	<b>131.7581,22</b>	<b>689.8404,00</b>

Sumber : Badan Pusat Statistik Dinas Perkebunan Provinsi Sumatera Selatan (2022)

Berdasarkan data produksi kelapa sawit di Provinsi Sumatera Selatan tahun 2022, Kabupaten Musi Banyuasin mencatat produksi tertinggi dengan 1.044.703,00 ton, diikuti oleh Kabupaten Banyuasin sebesar 569.335,00 ton dan Kabupaten Ogan Komering Ilir di posisi ketiga dengan 370.215,00 ton. Sementara itu, wilayah dengan produksi terendah adalah Kota Pagar Alam yang hanya mencapai 14,00 ton, Ogan Komering Ulu Selatan dengan 192,00 ton, dan Kota Palembang sebesar 491,00 ton. Perbedaan yang signifikan antara produksi tertinggi dan terendah ini menunjukkan adanya kesenjangan yang besar dalam pengembangan sektor perkebunan kelapa sawit di berbagai wilayah Sumatera Selatan, dimana kabupaten-kabupaten dengan wilayah yang lebih luas dan fokus pada sektor perkebunan cenderung memiliki produksi yang jauh lebih tinggi dibandingkan dengan wilayah perkotaan. (Badan Pusat Statistik Direktorat Perkebunan Provinsi Sumatera Selatan, 2022). Hal ini disebabkan karena dari sekian banyak tanaman yang menghasilkan minyak atau lemak, kelapa sawit yang menghasilkan nilai ekonomi terbesar per hektarnya (Nasution 2015).

Kecamatan Pampangan merupakan salah satu kecamatan yang berada di Kabupaten Ogan Komering Ilir yang dikenal sebagai salah satu daerah yang memiliki lahan yang subur, dengan iklim matahari tropis yang bersinar sepanjang



tahun. Kondisi alam yang sangat mendukung. Potensi sektor pertanian di kecamatan ini sangat besar untuk tanaman kelapa sawit, berdasarkan Data Direktorat Jendral Perkebunan Kementerian Kehutanan yang tercatat puluhan perusahaan sawit di Desa Jungkal diantaranya yaitu, PT. Tempirai Palm, PT. Agro Gemilang Surya, PT. Persada Sawit Mas, dan PT. Kelantan Sakti.

Tabel 1.2. luas Lahan Perkebunan Kelapa Sawit Provinsi Sumatera Selatan, 2022

Kabupaten/Kota	Luas Perkebunan Kelapa Sawit (Hektar)		
	Kelapa Sawit		
	2020	2021	2022
Sumatera Selatan	1.221.374,32	-	1.230.966,00
Ogan Komering Ulu	43.670,00	-	43.796,00
<b>Ogan Komering Ilir</b>	<b>229.157,00</b>	-	<b>228.430,00</b>
Muara Enim	80.025,00	-	81.665,00
Lahat	47.412,00	-	47.412,00
Musi Rawas	313.702,00	-	131.971,00
Musi Banyuasin	202.758,00	-	314.099,00
Banyuasin	21.007,32	27.536,00	202.758,00
Ogan Komering Ulu Selatan	11.255,00	-	6.356,00
Ogan Komering Ulu Timur	7.294,00	-	20.915,00
Ogan Ilir	36.146,00	-	11.393,00
Empat Lawang	91.121,00	-	7.294,00
Pali	110,00	2.419,00	36.245,00
Musi Rawas Utara	820,00	15.309,00	96.416,00
Palembang	31,00	280,00	283,00
Prabumulih	235,00	967,00	967,00
Pagaralam	130.825,00	-	49,00
Lubuk Linggau	5.806,00	-	917,00
<b>Jumlah</b>	<b>243.1606,19</b>	<b>46.511,00</b>	<b>246.1211,00</b>

Sumber : Badan Pusat Statistik Dinas Perkebunan Provinsi Sumatera Selatan (2022)

Kecamatan Pampangan merupakan salah satu diwilayah Kabupaten Ogan Komering Ilir. Terletak di Desa Jungkal terdapat areal perkebunan kelapa sawit swadaya milik masyarakat dan mempunyai luas lahan kelapa sawit yang berbeda-beda perkepala keluarga. Perkebunan kelapa sawit di desa ini telah membuka peluang bagi masyarakat disekitarnya untuk bekerja sebagai petani swadaya. Tanaman kelapa sawit di Desa Jungkal usia tanaman usianya mulai dari umur 3 – 4 tahun atau buah pasir mulai dari umur 5 – 25 tahunan. Masyarakat di Desa Jungkal rata - rata sebagai petani kelapa sawit, sedangkan harga sawit yang tinggi membuat

masyarakat tertarik untuk membuka lahan sawit. Dalam menghasilkan produksi, hal yang menjadi keseharusan yaitu adanya faktor produksi atau input. Produksi maksimal dan juga efisien bisa didapatkan apabila seorang pengusaha bisa atau mampu melakukan dalam Analisa terhadap berbagai teknologi yang ada nantinya hal tersebut bisa dimanfaatkan dengan menggabungkan dua atau lebih faktor produksi dengan cara yang efektif. (Setiawanti, 2014).

Dari penjabaran di atas, penulis memiliki ketertarikan untuk melakukan penelitian tentang deteksi capaian petani swadaya yang berada di Desa Jungkal . Oleh karena itu, penulis ingin meneliti mengenai tentang deteksi capaian Petani Swadaya Kelapa Sawit Dalam Mewujudkan *Sustainable Development Goals* (SDGs) Di Desa Jungkal Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Berapa pendapatan petani kelapa sawit swadaya di Desa Jungkal Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir?
2. Bagaimana pencapaian petani kelapa sawit swadaya terhadap tujuan-tujuan *Sustainable Development Goals* (SDGs) di Desa Jungkal Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir?
3. Bagaimana kinerja modal sosial di Desa Jungkal Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir?
4. Bagaimana hubungan modal sosial dan pencapaian *Sustainable Development Goals* (SDGs) di Desa Jungkal Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir?

## **1.3. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Menghitung pendapatan rumah tangga petani kelapa sawit swadaya terhadap di Desa Jungkal, Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir.
2. Menganalisis capaian tujuan *Sustainable Development Goals* (SDGs) di Desa Jungkal Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir.
3. Menganalisis kinerja modal sosial di Desa Jungkal Kecamatan Pampangan

Kabupaten Ogan Komering Ilir.

4. Menganalisis hubungan modal sosial dan pencapaian *Sustainable Development Goals* (SDGs) di Desa Jungkal Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir.

#### **1.4. Kegunaan Penelitian**

Adapun kegunaan penelitian ini sebagai berikut:

1. Adanya hasil dari penelitian ini bagi dari akademis sebagai sumber informasi, bahan perbandingan informasi pengetahuan bagi pengembangan ilmu pengetahuan.
2. Adanya hasil penelitian ii diharapkan bagi petani dapat memberikan informasi dan motivasi petani dalam kegiatan usahatani yang lebih baik lagi.
3. Sebagai referensi atau literatur bagi mahasiswa yang akan melakukan penelitian yang berhubungan dengan penelitian Ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adiwilaga, et.,al . 2017. Ilmu Usahatani. Bandung. Penerbit Alumni. *Jurnal Agribisnis dan Ilmu Sosial Ekonomi Pertanian* 2021:6(3) Hal:107-113
- Ady Guna, 2015. Produktivitas Tenaga Kerja Pemanen di PT Perkebunan Nusantara VII unit Kebun Kelapa Sawit ejosari. *Jurnal Fakultas Pertanian*. Vol.31 Januari 2016.
- Alfayanti, Zul Efendi. 2013. Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Produksi Kelapa Sawit Rakyat Di Kabupaten Mukomuko. *Jurnal Agriseip Universitas Bengkulu*.
- Anto Ariyanto, Rini Nizar, Enny Mutryarny. 2017. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Kelapa Sawit Rakyat Pola Swadaya Di Kabupaten Kampar – Riau*. Skripsi Universitas Lancang Kuning – Riau.
- Christiannus dan Ferry. 2016. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Produksi Kelapa Sawit (*Kasus Kabupaten Sanggau dan Landak, Propinsi Kalimantan Barat*).
- Daniel, Moehar. 2022. Pengantar Ekonomi Pertanian. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Devianti, Suci. 2020. *Analisis Pengaruh Harga Pokok Produksi CPO Terhadap Penentuan Harga Jual CPO Pada PT Mutiara Unggul*. Skripsi. Universitas Sumatera Utara. Medan.
- Dinas Perkebunan Sumatera Utara. 2017. Data Luas Lahan dan Produksi Tanaman Perkebunan *Kabupaten Labuhanbatu. Medan*.
- Dinas Pertanian Tanaman Pangan Kabupaten Ciamis. 2015. Luas Areal dan Produksi, dan Produktivitasdi Kabupaten Ciamis. *Dinas Pertanian Tanaman Pangan Kabupaten Ciamis*.
- Etikan, Ilker. 2016. *Comparisonoof Convenience Sampling and Purposivee Sampling. Americann Journal oft Theoritcal and Applieds Statistics*.
- Hakim, A.H.R. & Pramukantoro, J.A. 2023. Pengaruh perpaduan metode pembelajaran snowball throwing dengan talking stick terhadap hasil belajar siswa pada standar kompetensi menerapkan dasar-dasar elektronika. *Jurnal Penelitian Pendidikan Teknik Elektro*. 1(1): 11-20
- Hidayat, Muhammad, Dkk. 2011, Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi di Kota Pekanbaru, *Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Riau, Pekanbaru*
- Ilham Arsyad dan Syarifah Maryam. 2017. Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Produksi Kelapa Sawit Pada Kelompok Tani Sawit Swadaya

- Di Desa Suka Maju Kecamatan Kongbeng Kabupaten Kutai Timur. *Jurnal Ekonomi Pertanian & Pembangunan ISSN 1693-9646* Maret 2017 14(1)hal : 75- 85.
- Mu'Araifah, Lela. 2016, *Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Kesejahteraan di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2004-2013*, Skripsi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta.
- Mukhlis, Iman. 2022. *Ekonomi & Studi Pembangunan, Jurnal JESP. 4(2)*. Universitas Negeri Malang.
- Munandar Erik, 2020. *Analisis Sumber Pendapatan Buruh Harian Lepas PT. Riau Agrindo Agung di Kecamatan Bang Haji Kabupaten Bengkulu Tengah*. Agribisnis. Universitas Dehasen Bengkulu. Bengkulu.
- Riki Arianto., Firdaus Sy, Nurul Huda. 2017. *Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Kelapa Sawit Di Nagari Koto Taratak Kecamatan Sutera Kabupaten Pesisir Selatan*. Skripsi Fakultas Ekonomi. Universitas Andalas. Padang
- Ririn Wirda Sari Saragih. 2020. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi hasil Produksi Kelapa Sawit (Studi Kasus PTPN IV Kebun Pasir Mandoge)*. Fakultas Ekonomi. Universitas Sumatera Utara. Medan.
- Sari, Devani Ariestha. 2016. *Analisis Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Kesejahteraan Masyarakat di Kota Bandar Lampung*, Skripsi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.
- Sembiring Kristina. 2019. *Kondisi Kehidupan Sosial Ekonomi Buruh Harian Lepas (Aron) di Kelurahan Padang Mas Kecamatan Kabanjahe Kabupaten Karo*. Skripsi.Agribisnis. Fakultas Pertanian. Universitas Sumatera Utara. Medan.
- Sukiman, Denmas. 2021. *Pengaruh Perhitungan Harga Pokok Produksi Terhadap Penetapan Harga Jual Produk*. Skripsi. Universitas Pamulang. Tangerang.
- Syahza, A. (2019). *Potensi Dampak Lingkungan Akibat Pengembangan Perkebunan Kelapa Sawit*. *Jurnal Lingkungan dan Pembangunan*. Hal 72-94.
- Lubis, A.U. 2022. *Kelapa Sawit (Elaeis guineensis Jacq.) di Indonesia Pusat Penelitian Perkebunan Marihat-Bandar Kuala*. Pematang Siantar- Sumatera Utara. 435 hal.
- Pahan Iyung. 2021. *Panduan Lengkap Kelapa Sawit Manajemen Agribisnis Dari Hulu Hingga Hilir*. *Buku Penertbit Penebar Swadaya*. anggota IKAPI Jakarta.
- Pardamean Maruli. 2023. *Cara Cerdas Mengelola Perkebunan Kelapa Sawit*. *Buku Penerbit Andi, Yogyakarta*.

- Putranto A.S. 2022. *Kaya dengan Bertani Kelapa Sawit*. Pustaka Baru Press, Yogyakarta.
- Pardosi, V.R. 2014. *Pemeliharaan Pembibitan Utama dan TBM di Kebun Rejosari PTP X Lampung. Laporan Keterampilan Profesi*. Jurusan Budidaya Pertanian. Fakultas Pertanian. IPB. Bogor.
- Yahya, S. 2020. *Budidaya Kelapa Sawit (Elaeis guineensis Jacq.)*. Jurusan Budidaya Pertanian. Faperta.IPB. Bogor.
- Jaya Marwan. 2016. *Analisis Struktur Nafkah Rumah Tangga Petani Kelapa Sawit di Desa Taba Gemantung Kecamatan Merigi Sakti Kabupaten Bengkulu Tengah. Agribisnis*. Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Dehasen Bengkulu. Bengkulu.